

Representing Islam in the Eyes of the Self and the Other: A Critical Discourse Analysis of Newspaper Articles = Representasi Islam di Mata the Self dan the Other: Sebuah Analisis Wacana Kritis Surat Kabar

Dewi Hermawati Resminingayu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20347169&lokasi=lokal>

Abstrak

Semenjak terorisme di Indonesia dikaitkan dengan kelompok Muslim ektstrimis, pemberitaan mengenai Islam di media tidak terlepas dari kedua aspek tersebut. Akibatnya, penelitian mengenai Islam di media hanya mengangkat topik terorisme. Berdasarkan fakta tersebut, penelitian ini mengusung isu mengenai Muslim dan minoritas Cina di Indonesia, khususnya perayaan Imlek 2013 yang dikaitkan dengan isu agama Islam. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan dua artikel koran. Artikel pertama ditulis oleh jurnalis Agence France Presse (AFP) yang mewakili media internasional sedangkan artikel lainnya dibuat oleh The Jakarta Post yang merupakan media nasional.

Teori utama dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Kritis (AWK) yang digagas oleh Norman Fairclough. Teori ini terdiri atas dua level analisis yaitu communicative event analysis dan order of discourse analysis. Teori Orientalisme milik Edward W. Said mengenai the self dan the other diaplikasikan sebagai teori pendukung untuk menganalisis konteks sosial kedua artikel. Dalam hal ini, AFP mewakili the self sementara The Jakarta Post mewakili the other. Berdasarkan teori-teori yang telah diaplikasikan, dapat disimpulkan bahwa the self merepresentasikan Islam di Indonesia secara negatif sementara the other merepresentasikan Islam di Indonesia secara objektif.

.....Since terrorism in Indonesia was associated to Moslem extremists, news regarding Islam has been mostly associated with those two aspects. In results, the concern of researches related to Islam in media only focuses on terrorism issue. Providing this background, this research is aimed to raise the issue related to Moslems and the Chinese minority in Indonesia, specifically in the celebration of Chinese New Year 2013 which is associated with Islamic issue. The data of this research are two newspaper articles. The first article is written by a journalist working for Agence France Presse (AFP) as the foreign media. Meanwhile, the other is written by The Jakarta Post which is the national media.

The pivotal theory applied in this research is Critical Discourse Analysis (CDA) by Norman Fairclough. This theory comprises of two notions of analysis namely communicative event analysis and order of discourse analysis. Orientalism theory by Edward W. Said regarding the self and the other is also applied to analyze the socio-cultural context of the data. In this case, AFP represents the self, while The Jakarta Post is the other. After conducting thorough analysis, the findings disclose that the self represents Indonesian Islam negatively. In contrast, the other represents Indonesian Islam objectively.